



Objek Penelitian (*Body Of Knowledge*) Manajemen Pendidikan Islam

Misda Ariyani¹, Dina Hermina², Salamah³

¹²³ Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

Email: misdaariyani2@gmail.com¹, dinahermina@uin-antasari.ac.id²,
salamah@uin-antasari.ac.id³

Abstract

This study aims to analyse and explain the objects of study in Islamic education management, which include formal objects, material objects, and the research context as part of the body of knowledge. This study employs a qualitative approach in the form of library research, involving a review of various relevant sources of literature on the subject of Islamic education management. Data analysis employs content analysis through the stages of data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. The findings indicate that the research objects in Islamic education management are not only related to the aspects under investigation (material objects) but also encompass analytical perspectives or approaches (formal objects) as well as the research context underpinning a study. The material object encompasses various fields of educational management such as leadership, curriculum, learners, personnel, facilities and infrastructure, finance, school-community relations, and educational administration. The formal object is management science (science of management) as the primary perspective, which is then enriched with Islamic values and principles in its application within Islamic educational institutions. Meanwhile, the research context explains the situational background and underlying issues of the study. These findings indicate that clarity regarding the research object is a crucial foundation for establishing a systematic body of knowledge, avoiding overlapping studies, and strengthening the academic identity of Islamic educational management as an independent and focused discipline.

Keywords : *Research Object, Body of Knowledge, Islamic Educational Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam yang meliputi objek formal, objek material, dan konteks penelitian sebagai bagian dari body of knowledge. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research) melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan dengan objek penelitian manajemen pendidikan Islam. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek yang diteliti (objek material), tetapi juga mencakup sudut pandang atau pendekatan analisis (objek formal) serta konteks penelitian yang melatarbelakangi suatu kajian. Objek material meliputi berbagai bidang pengelolaan pendidikan seperti kepemimpinan, kurikulum, peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta tata laksana pendidikan. Objek formal manajemen pendidikan Islam adalah ilmu manajemen itu sendiri (management science), yang dalam penerapannya pada lembaga pendidikan Islam diperkaya dengan nilai dan prinsip Islam. Sedangkan konteks penelitian menjelaskan latar situasi dan permasalahan yang mendasari penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kejelasan objek penelitian menjadi dasar penting dalam membangun struktur keilmuan yang sistematis, menghindari tumpang tindih kajian, serta memperkuat identitas akademik manajemen pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang mandiri dan terarah.

Kata Kunci : *Objek Penelitian, Body of Knowledge, Manajemen Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu manajemen pada era modern telah menjangkau berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Manajemen tidak lagi dipahami sebatas kegiatan administratif, tetapi sebagai proses ilmiah dan sistematis dalam mengelola sumber daya organisasi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹ Dalam konteks pendidikan, manajemen memiliki peran strategis karena lembaga pendidikan merupakan organisasi kompleks yang melibatkan berbagai komponen. Adapun dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya berfokus pada efisiensi organisasi, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual dan prinsip ajaran Islam.

Sejalan dengan hal tersebut, *body of knowledge* (BoK) atau struktur keilmuan suatu program studi menjadi landasan penting dalam menentukan arah pengembangan disiplin ilmu. Dalam manajemen pendidikan Islam, BoK berfungsi sebagai kerangka konseptual yang memuat konfigurasi nilai, pengetahuan, dan keterampilan serta menentukan batasan dan cakupan kajian secara sistematis. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam hadir sebagai pendekatan pengelolaan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan konsep manajemen modern dengan nilai-nilai Islami untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.²

Nilai-nilai dasar dalam manajemen pendidikan Islam dapat dikaitkan dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk berpikir sistematis, reflektif, dan terarah terhadap fenomena yang ada. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. al Ghasiyah ayat 17–20.³

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾
وَأِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾
وَأِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾
وَأِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya:

17. Tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan?
18. Bagaimana langit ditinggikan?
19. Bagaimana gunung-gunung ditegakkan?
20. Bagaimana pula bumi dihamparkan?

¹Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen sumber daya manusia*, Edisi Revisi (Bumi Aksara, 2016).

²Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Erlangga, 2017).

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Kementrian Agama RI, 2019).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk memperhatikan unta bagaimana ia diciptakan, karena pada unta terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah yang menakjubkan, kemudian memperhatikan langit bagaimana ia ditinggikan tanpa tiang, serta gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan agar menjadi pasak bagi bumi, dan bumi bagaimana ia dihamparkan sehingga mudah ditempati; semua itu menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah serta menjadi bukti yang mengarahkan manusia untuk beriman kepada-Nya.⁴ Dengan demikian, ayat ini relevan dalam konteks manajemen pendidikan Islam karena mendorong cara berpikir sistematis dan analitis terhadap fenomena, yang sejalan dengan pentingnya kejelasan objek kajian dalam suatu disiplin ilmu.

Perkembangan kajian akademik di tingkat perguruan tinggi, khususnya pada program pascasarjana, menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam telah berkembang menjadi disiplin ilmu yang memiliki ruang lingkup kajian yang luas. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penelitian yang membahas berbagai aspek pengelolaan pendidikan Islam, seperti kepemimpinan pendidikan, manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, serta manajemen tata laksana sekolah.⁵ Kondisi ini mencerminkan bahwa secara ideal manajemen pendidikan Islam telah memiliki struktur keilmuan yang luas dan sistematis sebagai suatu disiplin ilmu.

Namun demikian, perkembangan tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman yang menyeluruh mengenai objek penelitian yang menjadi dasar keilmuan manajemen pendidikan Islam. Masih terdapat ketidakjelasan mengenai batasan ruang lingkup kajian serta sudut pandang analisis yang digunakan dalam penelitian. Kondisi ini menyebabkan terjadinya tumpang tindih antara manajemen pendidikan Islam dengan bidang studi lain, seperti manajemen umum, administrasi pendidikan, serta pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*), yaitu manajemen pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang memiliki struktur keilmuan yang jelas, dengan kondisi nyata (*das sein*), yaitu masih terbatasnya kejelasan mengenai objek penelitian yang menjadi dasar kajian ilmiahnya.

Kejelasan objek penelitian dalam perspektif metodologi penelitian merupakan aspek fundamental karena menentukan arah kajian, pemilihan pendekatan penelitian, serta

⁴Dona Aulia Veronika dkk., "Relevansi Tafsir Tarbawi Qs. Al Ghasyiyah: 17-21 dengan Konsep Pembelajaran Kontekstual Berbasis Deep Learning," *Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management 2* (Desember 2025): 317, <https://doi.org/10.15642/AICLeMa.2025.2.309-320>.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (CV. Alfabeta, 2006).

kedalaman analisis ilmiah. Objek penelitian tidak hanya berkaitan dengan apa yang diteliti (objek material), tetapi juga bagaimana fenomena tersebut dikaji (objek formal).⁶ Penelitian juga tidak dapat dilepaskan dari konteks penelitian, yaitu latar situasi, lingkungan, serta kondisi nyata yang menjelaskan alasan dan lokasi penelitian dilakukan. Dengan menguasai kedua objek (formal dan material) serta konteks penelitian, diharapkan penelitian mahasiswa tidak akan lepas dari bidang keilmuannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai perkembangan manajemen pendidikan Islam serta ketidakjelasan batasan objek kajiannya, maka dirumuskan permasalahan yang perlu dijawab dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut meliputi dua hal, yaitu: (1) Apakah yang dimaksud dengan objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam yang mencakup objek formal, objek material, dan konteks penelitian sebagai bagian dari *body of knowledge*?; (2) Apa saja ruang lingkup kajian manajemen pendidikan Islam sebagai bagian dari *body of knowledge*?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam yang meliputi objek formal, objek material, dan konteks penelitian sebagai bagian dari *body of knowledge*. Selain itu, menjelaskan beberapa ruang lingkup kajian manajemen pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai ruang lingkup keilmuan manajemen pendidikan Islam serta memperjelas arah pengembangan penelitian di bidang tersebut. Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan manajemen pendidikan Islam semakin kokoh sebagai disiplin ilmu yang mandiri dan terarah.

Kajian ini memiliki signifikansi penting dalam memperkuat landasan konseptual manajemen pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang memiliki identitas akademik yang jelas dan sistematis.⁷ Pemahaman yang menyeluruh mengenai objek formal, objek material, dan konteks penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan *body of knowledge* manajemen pendidikan Islam secara lebih terarah dan terintegrasi. Selain itu, kajian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian yang lebih sistematis, mengurangi potensi tumpang tindih kajian, serta mendukung pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang lebih profesional, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islami.

⁶Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Paradigma, 2012).

⁷Juri Ardiantoro dan Moh. Faiz Maulana, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Diva Press, 2025), 41.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁸ Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam, termasuk objek formal, objek material, dan konteks penelitian sebagai bagian dari *body of knowledge*.⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian manajemen pendidikan Islam. Sumber primer meliputi artikel jurnal ilmiah dan buku teks akademik yang menjadi rujukan utama, sedangkan sumber sekunder meliputi dokumen kebijakan pendidikan dan *prosiding* seminar. Semua literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria: (1) relevansi dengan topik, (2) kebaruan terbitan (prioritas 5-10 tahun terakhir, dengan tetap menyertakan rujukan klasik yang fundamental), (3) kredibilitas penerbit atau jurnal. Literatur yang digunakan merupakan hasil kajian ilmiah yang masih relevan dengan perkembangan manajemen pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mencatat informasi dari sumber-sumber tersebut.¹⁰ Fokus dokumentasi meliputi bagian-bagian yang membahas kepemimpinan pendidikan, manajemen kurikulum, peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta tata laksana pendidikan. Dalam penelitian kepustakaan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*). Peneliti secara aktif melakukan penelusuran, pengumpulan, pemilahan, pencatatan, serta analisis data dari berbagai sumber literatur.

⁸Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Cet. 3 (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1–2.

⁹Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, 49.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, Ed. Putaran. VI, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta 2011).

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menghasilkan simpulan yang valid dan dapat diuji ulang.¹¹ Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan tahapan reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹² Reduksi data dilakukan dengan cara memilah informasi yang sesuai dengan fokus kajian mengenai objek formal, objek material, dan konteks penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun temuan-temuan tersebut dalam bentuk narasi deskriptif serta mengaitkan informasi antar sumber secara tematik. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan pemahaman baru tentang objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam berdasarkan hasil telaah pustaka yang telah dilakukan.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan isi dari berbagai jenis literatur, pembacaan berulang (*re-reading*) pada teks kunci, serta penelusuran referensi silang (*cross-reference*) untuk memverifikasi konsensus atau kontradiksi antarpengarang.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai ruang lingkup keilmuan manajemen pendidikan Islam serta memperjelas arah pengembangan penelitian di bidang tersebut. Analisis terhadap objek formal, objek material, dan konteks penelitian akan disajikan secara terintegrasi dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan hasil telaah pustaka. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat landasan konseptual manajemen pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang memiliki identitas akademik yang jelas dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Objek Penelitian dalam Manajemen Pendidikan Islam

Objek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai hal atau sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti atau diperhatikan.¹³ Dalam konteks penelitian ilmiah, objek penelitian disebut sebagai variabel penelitian yaitu fokus utama yang dikaji oleh

¹¹Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3.

¹²Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Sage Publications, 2014), 31–32.

¹³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Objek - KBBI Daring,” KBBI Daring, diakses 17 Februari 2026, <https://kbbi.web.id/objek>.

peneliti.¹⁴ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa objek penelitian merupakan variabel yang menjadi fokus utama penelitian sekaligus inti dari permasalahan yang hendak dikaji.¹⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono menjelaskan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti sebagai pusat kajian untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹⁶ Dengan demikian, objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran kajian ilmiah berupa variabel atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama penelitian.

Pemahaman mengenai objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari konsep dasar manajemen sebagai landasan teoretisnya. Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*”, yang berakar dari kata kerja “*to manage*”, yang berarti mengatur atau mengelola. Hasibuan mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.¹⁷ James A. F. Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁸ Konsep tersebut kemudian dikenal melalui teori fungsi manajemen George R. Terry yang dirumuskan dalam konsep POAC yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai satu kesatuan sistem pengelolaan organisasi.¹⁹ Dengan demikian, teori fungsi manajemen menjadi landasan utama dalam memahami proses manajerial pada berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan.

Konsep manajemen juga memiliki landasan dalam perspektif Islam yang memperkaya makna pengelolaan. Kata manajemen dalam bahasa Arab pada hakikatnya sama dengan kata “*al-tadbir*” yang berarti pengaturan. Kata ini merupakan derivasi dari kata “*dabbara*” yang artinya mengatur atau mengelola,²⁰ dan banyak ditemukan dalam Al-Qur’an di antaranya terdapat dalam QS. As-Sajadah ayat 5, yang berbunyi:²¹

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

¹⁴Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 55.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Sebuah Gambaran Praktis* (Rineka Cipta, 2010), 118.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

¹⁷Hasibuan, *Manajemen sumber daya manusia*, 1.

¹⁸James Arthur Finch Stoner, *Management* (Englewood Cliffs: Prentice Hall International, 1982), 8.

¹⁹George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, Ill., R.D. Irwin, 1968).

²⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Kalam Mulia, 2015), 362.

²¹*Al Qur’an Dan Terjemahannya*.

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun perhitunganmu”.

Menurut Tafsir al-Muyassar, ayat ini menegaskan bahwa Allah SWT. adalah pengatur seluruh sistem kehidupan secara terencana, teratur, dan penuh ketetapan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep pengelolaan (*tadbir*) merupakan bagian dari sunnatullah dalam mengatur alam semesta.²² Dalam konteks kehidupan manusia sebagai khalifah di bumi, prinsip tersebut menjadi dasar bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kehidupan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan ketentuan Allah SWT.²³ Dengan demikian, konsep manajemen dalam perspektif Islam dapat dipahami sebagai proses pengelolaan yang mencerminkan nilai ketertiban, perencanaan, dan keteraturan sebagaimana dicontohkan dalam pengaturan alam oleh Allah SWT. Oleh karena itu, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kajian manajemen dalam bidang pendidikan Islam melahirkan konsep manajemen pendidikan Islam sebagai suatu disiplin ilmu yang mengkaji pengelolaan lembaga pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam. Mujamil Qomar menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami melalui pengaturan sumber-sumber belajar serta berbagai komponen pendukung lainnya guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.²⁴ Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhaimin dkk. mendefinisikan manajemen pendidikan Islam sebagai seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan Islam guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal.²⁵ Selain itu, Umi Kulsum menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses penataan/pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan non manusia dalam menggerakkan seluruh potensi lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.²⁶ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan integrasi antara konsep manajemen dan nilai-nilai keislaman dalam praktik pengelolaan pendidikan.

²²Sehat Harahap dkk., “Tafsir Ayat-Ayat Konsep Dasar Manajemen Pendidikan,” *ALACRITY: Journal Of Education* 1, no. 1 (2021): 70, <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>.

²³Saefullah, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Pustaka Setia, 2012), 2.

²⁴Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, 10.

²⁵Muhaimin dkk., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (PrenadaMedia Group, 2015), 4.

²⁶Umi Kulsum, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Institut Agama Islam An Nur Lampung, 2020), 14.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai klasifikasi objek penelitian sebagai dasar dalam analisis ilmiah. Dalam perspektif metodologi penelitian, objek penelitian tidak hanya berkaitan dengan apa yang diteliti, tetapi juga bagaimana fenomena tersebut dikaji. Menurut Kaelan, objek penelitian dapat dibedakan menjadi objek formal dan objek material.²⁷

- a. Objek formal adalah aspek atau sudut pandang keilmuan yang menentukan bagaimana suatu fenomena dikaji, pendekatan apa yang digunakan, serta dari sisi mana realitas tersebut dipahami. Contoh objek formal secara umum meliputi pendekatan manajemen, psikologis, sosiologis, ekonomi, dan historis. Misalnya, fenomena kepemimpinan kepala sekolah dapat dikaji melalui objek formal manajemen (efisiensi dan efektivitas), psikologis (kecerdasan emosional), atau sosiologis (interaksi sosial). Secara khusus dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI), para ahli sepakat bahwa objek formalnya adalah ilmu manajemen (*management science*).²⁸ Namun yang membedakan MPI dari manajemen pendidikan konvensional adalah bahwa perspektif manajemen tersebut diperkaya dan dilandasi nilai-nilai Islam, seperti tauhid, amanah, keadilan (*'adl*), musyawarah (*syura*), efisiensi, dan efektivitas.²⁹ Dengan demikian, objek formal MPI dirumuskan sebagai ilmu manajemen yang dipersepsikan dan diaplikasikan melalui nilai-nilai Islam
- b. Objek material merupakan substansi atau bidang kajian yang menjadi fokus pembahasan suatu disiplin ilmu. Dalam penelitian manajemen pendidikan Islam, objek material mencakup berbagai aspek pengelolaan pendidikan yang menjadi ruang lingkup kajian, seperti kepemimpinan pendidikan, manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan pendidikan, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, serta manajemen tata laksana pendidikan. Penekanan objek material terletak pada apa yang dikaji atau bidang yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan pembahasan di atas, objek penelitian manajemen pendidikan Islam merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran kajian ilmiah berupa variabel atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama penelitian dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Proses tersebut mencakup kegiatan perencanaan,

²⁷Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, 49.

²⁸Irawan Irawan, "Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 297–315, <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-07>.

²⁹M. Nailul Faruh Arrozy, "Model Pengelolaan Lembaga Pendidikan yang Efektif dan Berkelanjutan," *Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management 2* (Desember 2025): 701–18, <https://doi.org/10.15642/AICLeMa.2025.2.701-718>.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya secara efektif dan efisien. Tujuan akhirnya adalah mencapai tujuan pendidikan Islam yang meliputi level mikro, meso, dan makro dalam sistem pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tidak terlepas dari konteks penelitian yang melatarbelakangi suatu kajian ilmiah. Konteks penelitian merupakan latar belakang situasi, keadaan, lingkungan, dan informasi teoritis maupun praktis yang mendasari serta memberikan makna pada suatu penelitian. Penjelasan ini mencakup alasan dan lokasi penelitian dilakukan, serta menyoroti fenomena atau kesenjangan masalah yang ingin dipecahkan. Konteks penelitian dalam MPI dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik formal (madrasah, sekolah Islam), informal (pesantren, majelis taklim), maupun nonformal (balai pelatihan, lembaga kursus, lembaga penjaminan mutu, kementerian agama, dan sebagainya).

2. Ruang Lingkup Kajian Manajemen Pendidikan Islam

Pembahasan mengenai objek penelitian dalam konteks manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari konsep *body of knowledge*, yaitu keseluruhan ruang lingkup keilmuan yang menjadi wilayah kajian manajemen pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Konsep *body of knowledge* menunjukkan batasan sekaligus cakupan bidang yang dikaji sehingga suatu disiplin ilmu memiliki identitas akademik yang jelas. Dengan demikian, objek material manajemen pendidikan Islam dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bidang kajian sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk memengaruhi dan menggerakkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan pendidikan secara sadar dan sukarela. Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin formal yang diangkat secara resmi dan bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan. Tanggung jawab tersebut meliputi pengelolaan pembelajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan antara sekolah dan masyarakat, termasuk pelaksanaan supervisi pendidikan dan pengajaran.³⁰

Menurut Mulyasa, kepala sekolah memiliki tujuh peran utama yang dikenal dengan konsep EMASLIM, yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator. Selain itu, bahasan mengenai kepemimpinan pendidikan (kepala

³⁰Mukhtar Hadi, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan* (CV. Laduny Alifatama, 2023), 33–34.

sekolah/madrasah) tidak terlepas dari model, gaya, dan tipologi kepemimpinan. Adapun dalam perspektif Islam, kepemimpinan pendidikan juga harus dilandasi prinsip amanah (*trust*), keadilan (*'adl*), dan musyawarah (*syura*).³¹

Tabel 1. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Kepemimpinan Pendidikan

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Pengaruh Gender dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin ³²	Ilmu Manajemen (Pengaruh antar variabel)	Gender, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kepuasan Kerja Guru	Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin

b. Manajemen Kurikulum

*Curriculum management is the process of carrying out and organizing learning activities, which requires the stages of curriculum planning, organizing the curriculum, implementing the curriculum, and evaluating the curriculum.*³³ Maknanya manajemen kurikulum adalah proses pelaksanaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran, yang membutuhkan tahapan perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.³⁴ Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi:³⁵

- 1) Perencanaan kurikulum melalui analisis kebutuhan, perumusan landasan filosofis, dan desain kurikulum.
- 2) Pengembangan kurikulum yang mencakup visi, misi, tujuan pendidikan, struktur program, materi pembelajaran, serta sistem penilaian.
- 3) Pelaksanaan kurikulum melalui pengembangan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pemanfaatan sumber belajar.

³¹Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 98; Ira Mutiaraningrum, “The Roles Of School Principal: An Insight From Disadvantaged Areas Of Indonesia,” *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)* 2, no. 1 (2022): 35–44, <https://doi.org/10.22515/jemin.v2i1.5071>.

³²Nurul Mufidah, “Pengaruh Gender dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021).

³³Hendri Marhadi dkk., “Analysis of Curriculum Management In Enhancing The Quality Of The Learning Process In Middle Schools,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 12, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v12i1.73827>.

³⁴Muhammad Nasir dan Muhammad Khairul Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis* (CV. Bo’ Kampong Publishing (BKP), 2021), 5–6.

³⁵Nasir dan Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis*, 20–21.

- 4) Evaluasi kurikulum untuk menilai ketercapaian tujuan pendidikan serta efektivitas struktur dan implementasi kurikulum.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Manajemen Kurikulum

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz (Studi Multi Situs Pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin) ³⁶	Ilmu Manajemen (Studi Multi Situs tentang manajemen kurikulum)	Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz	SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin

c. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan oleh pendidik atau pengelola lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.³⁷ Manajemen peserta didik ini bertujuan mendukung proses pembelajaran yang optimal sekaligus mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.³⁸

Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi perencanaan kesiswaan, penerimaan, penyeleksian dan orientasi siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan disiplin siswa, kegiatan ekstrakurikuler, layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, organisasi siswa intra sekolah, evaluasi kegiatan siswa, perpindahan siswa, kenaikan kelas dan penjurusan, kelulusan dan alumni.³⁹

Tabel 3. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Manajemen Peserta Didik

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah	Ilmu Manajemen (Studi Multi Situs tentang manajemen pendidikan inklusi)	Manajemen Pendidikan Inklusi, Penanaman Nilai-Nilai Keislaman	SD dan SMP di Kawasan Bantaran Sungai Martapura

³⁶Fahmi Ali Basa, “Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz (Studi Multi Situs Pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).

³⁷Tanti Nurmala Sari dkk., “Optimization Of Student Management As A Pillar Of Educational Institutions In Indonesia,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 40–49, <https://doi.org/10.21009/jmp.v16i1.54210>.

³⁸Zainur Arifin, “Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 78, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>.

³⁹Aulia Sari Damanik dkk., “Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 3699, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11601>.

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Pertama di Kawasan Bantaran Sungai Martapura ⁴⁰			

d. Manajemen Personalia

Manajemen personalia merupakan bidang kajian yang membahas pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai sumber daya utama dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Kajian ini meliputi proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, penilaian, hingga pemberhentian tenaga kependidikan secara sistematis untuk mendukung efektivitas organisasi pendidikan.⁴¹ Tujuan manajemen personalia adalah mendayagunakan tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal dalam suasana kerja yang profesional dan kondusif.⁴²

Manajemen personalia mencakup beberapa komponen utama yaitu: perencanaan pegawai, pengadaan (rekrutmen) pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, serta penilaian pegawai.⁴³

Tabel 4. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Manajemen Personalia

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru (Studi Multi Kasus di SMA <i>Global Islamic Boarding School</i> Kabupaten Barito Kuala dan SMAN Banua Kalsel <i>Bilingual Boarding School</i> Kabupaten Banjar) ⁴⁴	Ilmu Manajemen (Studi Multi Kasus tentang manajemen pengembangan)	Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru	SMA <i>Global Islamic Boarding School</i> Kab. Barito Kuala dan SMAN Banua Kalsel <i>Bilingual Boarding School</i> Kabupaten Banjar

e. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan

⁴⁰Muhammad Maulana, “Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kawasan Bantaran Sungai Martapura” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).

⁴¹St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi* (IAIN Jember Press, 2015), 45.

⁴²Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 42.

⁴³Lukman Hakim, *Manajemen Pendidikan* (Genta Press, 2008), 54.

⁴⁴Siti Fatimah, “Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru (Studi Multi Kasus di SMA *Global Islamic Boarding School* Kabupaten Barito Kuala dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* Kabupaten Banjar)” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).

pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁴⁵ Ruang lingkup kegiatan manajemen sarana dan prasarana menurut Kementerian Pendidikan Nasional meliputi: analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.⁴⁶

Tabel 5. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada MA Swasta di Kabupaten Tanah Laut (Analisis Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 Tahun 2007) ⁴⁷	Ilmu Manajemen (Analisis berdasarkan regulasi)	Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana Prasarana Pendidikan	MA Swasta di Kabupaten Tanah Laut

f. Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen keuangan pendidikan merupakan bidang kajian yang membahas pengelolaan sumber daya keuangan lembaga pendidikan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban dana guna menunjang penyelenggaraan pendidikan.⁴⁸ Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, optimalisasi sumber daya merupakan kunci untuk memastikan keberlanjutan proses pembelajaran, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan sesuai harapan.⁴⁹ Ruang lingkup manajemen keuangan yaitu:⁵⁰

- 1) Perencanaan anggaran pendidikan (RAPBS/RKAS).
- 2) Pengelolaan dan pencatatan keuangan lembaga pendidikan.
- 3) Pengawasan dan audit keuangan.
- 4) Pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan secara transparan dan akuntabel.

⁴⁵Moh Abdul Wasik, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Sekolah di MA Bahrul Ulum Besuk,” *Jurnal Mahasiswa* 4, no. 4 (2022): 226, <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i1.459>.

⁴⁶Rusdi Ananda dan Odi Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana* (Widya Puspita, 2017), 29.

⁴⁷Hj Aminah, “Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada MA Swasta di Kabupaten Tanah Laut (Analisis Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 Tahun 2007)” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018).

⁴⁸Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 107.

⁴⁹Rita Amelia dan Hamdi Abdul Karim, “The Importance of Education Financing Management in Islamic Institution,” *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2025): 48–59, <https://doi.org/10.47625/fitua.v6i1.1013>.

⁵⁰Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 110–12.

Tabel 6. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Manajemen Keuangan Pendidikan

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Penerapan Manajemen Keuangan pada MTs Negeri dan MTs Swasta di Kabupaten Tanah Laut ⁵¹	Ilmu Manajemen (Penerapan/praktik manajemen)	Manajemen Keuangan	MTs Negeri dan MTs Swasta di Kabupaten Tanah Laut

g. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses pengelolaan informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, baik itu orang tua siswa, alumni, maupun masyarakat umum.⁵² Ruang lingkup manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi berbagai aspek, seperti strategi komunikasi, pengelolaan media, pengembangan *brand image* dan pemasaran, serta pengelolaan krisis.⁵³

Tabel 7. Penelitian Terdahulu “Tesis” mengenai Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material	Konteks Penelitian
Manajemen Humas di SMA Global <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Barito Kuala ⁵⁴	Ilmu Manajemen (Studi tentang pelaksanaan manajemen)	Manajemen Humas	SMA <i>Global Islamic Boarding School</i> Kabupaten Barito Kuala

h. Manajemen Tata Laksana Pendidikan (Ketatausahaan Sekolah)

Manajemen tata laksana pendidikan berfokus pada pengelolaan administrasi lembaga secara sistematis, meliputi penghimpunan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi informasi organisasi. Fungsi tata usaha tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menyediakan data yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan.⁵⁵ Ruang lingkungannya mencakup administrasi organisasi dan kepegawaian, administrasi keuangan, pengelolaan data dan informasi, serta pengelolaan surat-menyurat dan arsip.

⁵¹Apipah Apipah, “Penerapan Manajemen Keuangan pada MTs Negeri dan MTs Swasta di Kabupaten Tanah Laut” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021).

⁵²Nur Hana dkk., “Pentingnya Adanya Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan* 6, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5596>.

⁵³Merinda Nur Oktafia dan Umi Halwati, “Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1282, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.

⁵⁴Bardatun Thaibah, “Manajemen Humas di SMA Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala” (Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019).

⁵⁵Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Aditiya Media bekerja sama dengan FIP Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2009), 341.

Kedelapan ruang lingkup kajian di atas merupakan objek material MPI yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan objek formal MPI adalah ilmu manajemen (*management science*) yang dipersepsikan dan diaplikasikan melalui nilai-nilai Islam. Konteks penelitian dalam MPI dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik formal (madrasah, sekolah Islam), informal (pesantren, majelis taklim), maupun nonformal (balai pelatihan, lembaga kursus, lembaga penjaminan mutu, kementerian agama, dan sebagainya).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai objek penelitian (*body of knowledge*) manajemen pendidikan Islam, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Objek penelitian dalam manajemen pendidikan Islam merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran kajian ilmiah berupa variabel atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama penelitian. Objek formal manajemen pendidikan Islam adalah ilmu manajemen (*management science*) sebagai sudut pandang keilmuan utama, yang dalam penerapannya pada lembaga pendidikan Islam diperkaya dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam seperti tauhid, amanah, keadilan (*'adl*), dan musyawarah (*syura*). Objek material MPI meliputi berbagai aspek pengelolaan pendidikan seperti kepemimpinan, kurikulum, peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta tata laksana pendidikan. Penelitian MPI juga tidak terlepas dari konteks penelitian yang melatarbelakangi kajian, yang dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan Islam (formal, informal, maupun nonformal).
2. Ruang lingkup kajian manajemen pendidikan Islam sebagai bagian dari *body of knowledge* mencakup berbagai aspek pengelolaan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, yaitu kepemimpinan pendidikan, manajemen kurikulum, peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta tata laksana pendidikan. Keseluruhan aspek tersebut merupakan bidang kajian yang memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai dasar dalam memahami dan mengembangkan pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara sistematis dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amelia, Rita, dan Hamdi Abdul Karim. "The Importance of Education Financing Management in Islamic Institution." *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2025): 48–59. <https://doi.org/10.47625/fitua.v6i1.1013>.
- Aminah, Hj. "Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada MA Swasta di Kabupaten Tanah Laut (Analisis Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 Tahun 2007)." Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018.
- Ananda, Rusdi, dan Odi Banurea. Manajemen Sarana dan Prasarana. Widya Puspita, 2017.
- Apipah, Apipah. "Penerapan Manajemen Keuangan pada MTs Negeri dan MTs Swasta di Kabupaten Tanah Laut." Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021.
- Ardiantoro, Juri, dan Moh. Faiz Maulana. Dasar-Dasar Metode Penelitian. Diva Press, 2025.
- Arifin, Zainur. "Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>.
- Arikunto, Suharsimi. Metode Penelitian: Sebuah Gambaran Praktis. Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis. Ed. Putaran. VI, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. Manajemen Pendidikan. Aditiya Media bekerja sama dengan FIP Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2009.
- Arrozy, M. Nailul Faruh. "Model Pengelolaan Lembaga Pendidikan yang Efektif dan Berkelanjutan." *Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management* 2 (Desember 2025): 701–18. <https://doi.org/10.15642/AICLeMa.2025.2.701-718>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Objek - KBBI Daring." KBBI Daring. Diakses 17 Februari 2026. <https://kbbi.web.id/objek>.
- Basa, Fahmi Ali. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh (Studi Multi Situs Pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)." Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.
- Damanik, Aulia Sari, Mela Safitri Situmorang, Khoirun Nisa, Nur Khotimah, dan Fairuza Nur. "Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 3696–702. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11601>.
- Fatimah, Siti. "Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru (Studi Multi Kasus di SMA Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala dan SMAN Banua Kalsel

- Bilingual Boarding School Kabupaten Banjar).” Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.
- Hadi, Mukhtar. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. CV. Laduny Alifatama, 2023.
- Hakim, Lukman. *Manajemen Pendidikan*. Genta Press, 2008.
- Hana, Nur, Auliya Sakinah, Fadilla Tussyah Raini, dan Syahrial. “Pentingnya Adanya Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan* 6, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5596>.
- Harahap, Sehat, Lia Ariska Ritonga, dan Rahmat Hidayat. “Tafsir Ayat-Ayat Konsep Dasar Manajemen Pendidikan.” *ALACRITY: Journal Of Education* 1, no. 1 (2021). <http://lppppublishing.com/index.php/alacrity>.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara, 2016.
- Irawan, Irawan. “Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 297–315. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-07>.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Paradigma, 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur’an Dan Terjemahannya*. Kementrian Agama RI, 2019.
- Kulsum, Umi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam An Nur Lampung, 2020.
- Marhadi, Hendri, Anita Kurnia, Helni Anggraini, Ila Nurlia, dan Viona Cameliani. “Analysis of curriculum management in enhancing the quality of the learning process in middle schools.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 12, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v12i1.73827>.
- Maulana, Muhammad. “Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kawasan Bantaran Sungai Martapura.” Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.
- Miles, Matthew B., Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Sage Publications, 2014.
- Mufidah, Nurul. “Pengaruh Gender dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Banjarmasin.” Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021.
- Muhaimin, Suti’ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. PrenadaMedia Group, 2015.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mutiaraningrum, Ira. "The roles of school principal: An insight from disadvantaged areas of Indonesia." *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)* 2, no. 1 (2022): 35–44. <https://doi.org/10.22515/jemin.v2i1.5071>.
- Nasir, Muhammad, dan Muhammad Khairul Rijal. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis*. CV. Bo' Kampong Publishing (BKP), 2021.
- Oktafia, Merinda Nur, dan Umi Halwati. "Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 2 (2023): 1279–87. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Erlangga, 2017.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam. Kalam Mulia*, 2015.
- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*. IAIN Jember Press, 2015.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Pustaka Setia, 2012.
- Sari, Tanti Nurmala, Jumrodah, dan Atin Supriatin. "Optimization Of Student Management As A Pillar Of Educational Institutions In Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 40–49. <https://doi.org/10.21009/jmp.v16i1.54210>.
- Stoner, James Arthur Finch. *Management*. Englewood Cliffs: Prentice Hall International, 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta, 2006.
- Terry, George R. *Principles of Management*. Homewood, Ill., R.D. Irwin, 1968.
- Thaibah, Bardatun. "Manajemen Humas di SMA Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala." Tesis, Tesis, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019.
- Veronika, Dona Aulia, Amanda Qurrota A'yun, Mochammad Indra Yumanto, dan Khusnul Isma Nuriza. "Relevansi Tafsir Tarbawi Qs. Al Ghasyiyah: 17-21 dengan Konsep Pembelajaran Kontekstual Berbasis Deep Learning." *Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management 2* (Desember 2025): 309–20. <https://doi.org/10.15642/AICLeMa.2025.2.309-320>.
- Wasik, Moh Abdul. "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Sekolah di MA Bahrul Ulum Besuk." *Jurnal Mahasiswa* 4, no. 4 (2022): 226–34. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i1.459>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cet. 3. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.